

## PENERAPAN MEDIA AUDIO VIDEO SISTEM REM CAKRAM SEPEDA MOTOR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Oleh: Ghufron Fauzi, Widiyatmoko, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: ghufronfauzi123456789@gmail.com, widiyatmoko.jogja@gmail.com,

yitno@umpwr.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran sistem rem cakram sepeda motor. (2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran audio video sistem rem cakram sepeda motor. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas jenis *kuantitatif*. Alur penelitian terdiri dari perencanaan- pemberian angket (*pre-test*)-pemberian perlakuan (*treatment*)- pemberian angket (*post-test*). Subjek penelitian adalah kelas XI TBSM di SMK Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 26 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio video sistem rem cakram sepeda motor dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TBSM di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Minat belajar siswa meningkat yang awalnya (sebelum *treatment*) hanya 71,92% meningkat menjadi 84,15% (setelah *treatment*). Penelitian tersebut hanya dilakukan dengan satu siklus, karena minat belajar siswa sudah meningkat melebihi indikator keberhasilan.

**Kata kunci:** *Media Audio Video, Sistem Rem Cakram, Minat Belajar*

### PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam suatu pendidikan selalu melibatkan guru dan siswa. Cara guru dalam penyampaian materi juga menjadi salah satu masalah yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Karena cara atau metode yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa.

Menurut Good and Brophy yang dikutip oleh Uno (2016:15) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri.

Menurut Slemeto (2013: 180), mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka

atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang mempunyai minat terhadap kegiatan atau aktivitas tersebut akan senantiasa mengarahkan dirinya, memperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga diperoleh kepuasan. Hidi dan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Wang & Adesope, 2016).

Menurut Djaali (2018:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Sedangkan menurut Yudrik Jahja (2011:63) menyatakan bahwa "Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada onjek tertentu seperti pekerjaan, perjalanan, dan benda".

Asra (2017:5-9) mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Secara umum dapat dikatakan media pembelajaran mempunyai kegunaanantara lain, memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga.Menimbulkan minat belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetikanya, member rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.Proses belajar mengandung lima komponen, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Menurut Cecep dan Bambang (2013: 57) media audio merupakan media yang berkaitan dengan indra pendengaran dan berisi pesan yang dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal.Akan tetapi media audio memiliki beberapa kelemahan yaitu, sifat komunikasinya satu arah, biasanya siaran disentralisasikan, sehingga guru tidak bisa mengontrol, dan penjadwalan pembelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah.

Cara guru dalam penyampaian materi juga menjadi salah satu masalah yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Karena cara atau metode yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya

apabila media tersebut belum tersedia.

Rendahnya motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi pasif. Hal itu terlihat ketika kegiatan pembelajaran dimulai justru siswa lebih menampakkan sikap tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah Purwodadi masih terpusat pada guru dan pada umumnya pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah siswa cenderung cepat bosan dikarenakan pembelajaran hanya terfokus kearah pendidik saja dan terkesan monoton.

Belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran jenis audio video di SMK Muhammadiyah Purwodadi sebagai suatu permasalahan yang harus dicarikan alternative solusi tindakan yang tepat. Maka penggunaan media pembelajaran diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat lebih memahami. Pembelajaran ini berhubungan dengan keterampilan proses yang diperagakan agar pembelajaran lebih menarik.

Melihat dari permasalahan diatas, diperlukan metode pembelajaran yang cocok untuk mengatasi hal tersebut sesuai dengan keadaan siswa kelas XI TBSM di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar tidak terlalu sering menggunakan metode *video based learning*, sehingga siswa tidak begitu aktif pada saat pembelajaran berlangsung, yang dimana metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan media audio video sistem rem cakram sepeda motor di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahapan setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Perencanaan meliputi perencanaan umum dan perencanaan tindakan atau *action plan*. Perencanaan umum meliputi penentuan tempat penelitian, kolaborator, metode atau strategi mengajar, instrumen monitoring, alat-alat perekam data, dan yang lainnya. Tindakan dilakukan berdasarkan rencana dan perlu diperhatikan bahwa tindakan harus mengarah pada perbaikan dari keadaan sebelumnya. Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan terkait serta memperoleh informasi untuk tahap refleksi. Refleksi dilakukan apabila tindakan kurang efektif ataupun tindakan tidak sesuai target yang

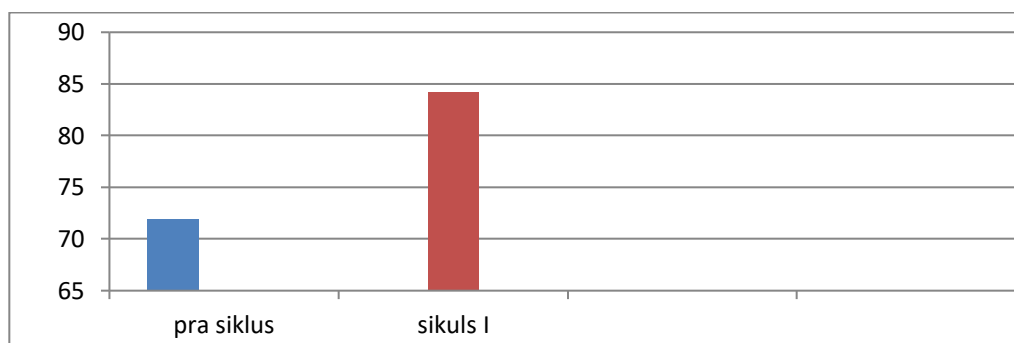
diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang beralamat Jalan. K.H.R. Dahlan Abdusy Syakur No 3 Kecamatan Purwodadi. Waktu penelitian ini mulai bulan Oktober 2021 sampai bulan November 2021. Subyek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah Purwodadi yang berjumlah 26 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi minat siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada materi pembelajaran sistem rem cakram sepeda motor. Analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Jumlah minat belajar siswa pada materi pembelajaran sistem rem cakram sepeda motor yang awalnya 71,92%. Kemudian data dianalisis secara menggunakan teknik deskripsi presentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data minat belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dilihat pada grafik peningkatan siswa dibawah ini:

Tabel 1. Diagram Peningkatan Minat Belajar Siswa



Tabel 2. Rangkuman Hasil Pra Siklus dan Siklus I

keterangan	Pra siklus	Siklus I
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata skor	71,9231	84,15385
Presentase	71,9231 %	84,15385 %
Kategori	Kurang	Sangat Baik

Grafik perbandingan peningkatan minat belajar siswa pada pra siklus dan siklus I. Dari gambar diatas diketahui bahwa presentase minat belajar siswa mengalami peningkatan. Pada pra siklus diperoleh presentase minat belajar siswa sebanyak 71,92%, setelah dilakukan tindakan presentase minat belajar siswa meningkat pada siklus I menjadi 84,15%. Hal ini membuktikan

bahwa penerapan media audio video sistem rem cakram sepeda motor terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu siklus karena dengan hanya menggunakan satu siklus minat belajar siswa sudah dapat meningkat dan dapat mencapai indicator keberhasilan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan media audio video sistem rem cakram sepeda motor yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TBSM di SMK Muhammadiyah Purwodadi dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data yang peneliti peroleh yang minat belajar siswa awalnya hanya 71, 92% (kurang) meningkat menjadi 84,15% (sangat baik). Bukan hanya pada saat pembelajaran, siswa kelas XI TBSM juga terlihat sangat antusias dalam persiapan pembelajaran. Banyak siswa yang lebih berinisiatif membantu guru untuk mempersiapkan pembelajaran, seperti membantu memasang LCD proyektor dan menghapus papan tulis. Untuk penelitian sendiri hanya dilakukan dengan satu siklus, karena dengan hanya menggunakan satu siklus sudah dapat teramati seberapa tinggi minat belajar siswa di kelas XI TBSM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carey dan Dick.2013. *konsep dasar belajar dan pembelajaran*. Pamekasan. Duta Media Publishing.
- Cecep K. dan Bambang S. (2011), *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad.2017.*Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitah:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352
- Suyitno, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan kelas, eksperimen dan R & D* (1st ed.). Bandung: ALFABETA.
- Suyitno, S. (2015). *Pengukuran Teknik Otomotif*. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VIDIO PADA MOTOR BAKAR 4 LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, (April), 19–34.
- Suyitno, S., Pardjono, P., & Sofyan, H. (2017). *Work Based Learning Terintegrasi Konsep, strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan*. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno, S., & Pardjono, P. (2018). INTEGRATED WORK-BASED LEARNING ( I-WBL ) MODEL DEVELOPMENT IN LIGHT VEHICLE ENGINEERING COMPETENCY. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1–11.
- Suyitno, S., Widiyanto, I., & Suryaneta, B. M. (2018). Development of Learning Media for The Course of Two-Stroke Gasoline Motors to Improve Students ' Learning Outcomes. *Jurnal*

*Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 83–90.  
<https://doi.org/10.21831/jptk.v24i1.18008>

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta.